

DATA KEKERASAN PERIODE JANUARI - DESEMBER 2013

Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Pers

1. Ambon, 1 Januari 2013

Korban: Rahman Patty

Pelaku: Anggota TNI Detasemen Kavaleri Kodam XVI Pattimura, Serka Abdullah

Jenis: Pemukulan

Jurnalis kompas.com, Rahman Patty, dipukul dan kamernya dibanting oknum TNI saat meliput perayaan Tahun Baru di kawasan Trikora, Ambon pukul 00.30. Pelaku merasa keberatan ketika Rahman mengabadikan peristiwa pemukulan yang dilakukan anggota TNI yang melakukan penjagaan.

2. Malang, Jawa Timur, 5 Januari 2013

Korban : Jurnalis Malang Post, Ira Ravika Anggraini

Pelaku : Orang tidak dikenal

Jenis Tindakan : SMS teror

Pada 5 Januari malam, Ira menerima dua sms teror dari nomor tidak dikenal. Isi sms pertama: "Kamu wartawan sok suci, ingat kamu sudah menabuh genderang perang. Semua identitasmu sudah ditangan!!". Sementara isi SMS kedua: "Kamu sudah menabur benih lewat beritamu, sebentar lagi kamu akan menuai badai!, Ingat itu hati-hati mulai sekarang". SMS itu diduga berhubungan dengan pemberitaan disiarkan Malang Post edisi Sabtu, 5 Januari 2013 berjudul "Tentara Njambret, Remuk Dimasa". Setelah pemberitaan Malang Post itu, Ira mendapat dua sms teror pada 5 Januari 2013.

3. Malang, Jawa Timur, 9 Januari 2013

Korban : Jurnalis Malang Post, Ira Ravika Anggraini

Pelaku : Orang tidak dikenal

Jenis Tindakan : Penganiayaan

Jurnalis Malang Post Ira Ravika Anggraini, 34 tahun, ditendang orang tak dikenal saat mengendarai sepeda motor, Rabu 9 Januari 2013 sekitar pukul 13.44 WIB. Pelaku dua orang berboncengan sepeda motor. Akibatnya Ira terjatuh dan mengalami patah tulang tertutup di lengan kanan. Sebelum kejadian, ia bersama jurnalis lain meliput aksi unjukrasa mahasiswa di Pengadilan Negeri Kota Malang. Usai liputan, jurnalis yang meliput diajak makan siang oleh sejumlah petugas Kepolisian Resor Kota Malang. Ajakan makan siang di Rumah Makan Yogya hanya dihadiri Ira. Sedangkan polisi yang hadir antara lain Kepala Bagian Operasional, Kepala Satuan Intelijen dan Keamanan Polres Malang Kota dan delapan personil anggota kepolisian. Seperti SMS teror yang diterima sebelumnya, kekerasan itu diduga berhubungan dengan berita Malang Post edisi Sabtu, 5 Januari 2013 berjudul "Tentara Njambret, Remuk Dimasa".

4. Jakarta, 10 Januari 2013

Korban : -

Pelaku : KPU Pusat

Jenis : Regulasi bredel

Komisi Pemilihan Umum (KPU) pusat membuat Pedoman Pelaksana Kampanye Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Dalam peraturan itu terdapat aturan yang nyata-nyata melakukan brebel pada pers, lewat Pasal 44 - Pasal 46 aturan itu.

5. Bekasi, Jawa Barat, 16 Januari 2013

Korban : Jurnalis Warta5 Bekasi, Marianto S
Pelaku : Orang tidak dikenal
Jenis Tindakan : Penganiayaan

Menjelang tengah malam, Marianto S, meliput dugaan penyalahgunaan penyaluran distribusi BBM bersubsidi di Jati Asih, Kota Bekasi. Di lokasi peliputan, ia dipukul oleh orang tidak dikenal. Pelaku diduga merupakan bagian dari jaringan pelaku.

6. Kaimana, Papua Barat, 17 - 19 Januari 2013

Korban : Yakob Onweng (Wartawan Fajar Papua-Terbitan Sorong)
dan Dominika Hunga Andung (Wartawati Radar Sorong).
Pelaku : Orang tidak dikenal
Jenis tindakan : Perusakan rumah dan ancaman lisan (teror)

Pada 17 Januari, orang tidak dikenal mencoreti dinding rumah rumah Yakob Onweng di Jalan Sapta Taruna Krooy. Tulisan dengan spidol di dinding rumah Onweng itu mengancam Onweng agar tidak menulis soal identitas palsu Bupati Kaimana Matias Mairuma. Pada 18 Januari 2013 sekitar pukul 17.00 WIT, rumah Onweng didatangi sejumlah orang yang juga mengancam agar dia tidak menulis berita tentang identitas palsu Bupati Kaimana. "Stop sudah dengan kegiatan tulis berita yang menjatuhkan Bupati. Ini yang terakhir, jika kau tulis lagi nanti kau lihat" kata salah satu pengancamnya. Pada 19 Januari, giliran Dominika Hunga Andung dari Radar Sorong yang didatangi sejumlah orang. Mereka menanyakan mengapa kabar identitas palsu Bupati Kaimana bisa tersiar di dua stasiun televisi nasional. Andung menjelaskan dirinya bukan wartawan televisi, namun orang yang mendatangnya tetap menganggap Andung yang membuat berita itu, dan mengancamnya. Sebelum terjadinya ancaman itu, dua stasiun televisi nasional, MetroTv dan tvone memberitakan dugaan identitas palsu Bupati Kaimana Matias Mairuma. Pemberitaan kedua stasiun televisi nasional itu disiarkan pada 16 Januari 2013.

7. Atambua, Nusa Tenggara Timur, 6 Februari 2013

Korban : Jurnalis RRI, Ferdinandus Asi
Pelaku : petugas SPBU Halifehan
Jenis : pemukulan

Ferdinandus Asi, wartawan RRI stasiun Atambua dianiaya petugas SPBU Halifehan, kecamatan Kota Atambua, kabupaten Belu, Rabu, 6 Februari 2013 kemarin. Kasus itu terjadi saat Ferdinandus sedang melaksanakan tugas jurnalistiknya yakni melakukan peliputan antrian Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU tersebut. Ia sempat mewawancarai salah satu warga yang sedang antri di SPBU Halifehan. Selang beberapa menit, datang petugas yang diketahui sebagai pengawas SPBU dan langsung memukul dirinya di bagian kepala. Setelah

memukul, korban masih memberitahukan identitasnya sebagai wartawan, namun pelaku tidak menghiraukan omongan korban. Korban dipukul sebanyak tiga kali dibagian kepala.

8. Mojokerto, Jatim, 10 Februari 2013

Korban: Mujiono alias Ujek, wartawan harian Memorandum
Pelaku : sejumlah anggota Polisi
Jenis : Penganiayaan

Mujiono alias Ujek, wartawan harian Memorandum, menjadi korban kekerasan yang dilakukan oleh sejumlah anggota Polisi saat meliput aksi demonstrasi mahasiswa di by pass Mojokerto. Aksi tersebut dilakukan oleh sejumlah mahasiswa usai Mukernas II Dema dan BEM PTAI Se-Indonesia. Polisi beralasan bahwa aksi tersebut tidak memiliki ijin. Ujek yang berada dilokasi dipukul bagian dadanya hingga menderita sesak nafas. Pemeriksaan yang dilakukan RS. Wahidin Soedirohusodo menunjukkan bahwa Ujek juga menderita luka memar di tulang iga. Selain melakukan pemukulan, Polisi juga melarang wartawan memawancarai mahasiswa. Kasat Reskrim Mojokerto Kota AKP Luwi Nurwibowo sempat mendorong dan melarang Sholahuddin (RCTI) dan Dwi Mujiarso (SCTV) sambil marah-marah “tidak boleh wawancara, tidak boleh, karena demo ini tidak ada pemberitahuannya”.

9. Padang, Sumatera Barat, 13 Februari 2013

Korban : Delapan jurnalis di Kota Padang
Pelaku : Orang tidak dikenal
Jenis : Ancaman dengan senjata api

Saat meliput razia yang digelar Satpol PP Kota Padang di Jalan Batang Arau, Padang Barat, pada 13 Februari 2013 malam, delapan wartawan ditodong dengan pistol revolver oleh orang tidak dikenal. Kedelapan jurnalis itu adalah Andri Syahputra (Padang TV), Randi Pengeran dan Endi Oktarina (Favorit TV), Citra Indriani (kameramen Trans 7), Tua Saman Siregar (TVRI Padang), Rian (kameramen Trans TV), Heru (Koran Padang), dan Budi Sunandar (Global TV). Penodongan terjadi setelah Satpol PP menangkap dua perempuan. Saat kedua perempuan itu dibawa truk Satpol PP ke Kantor Satpol PP, rombongan Satpol PP itu dikejar pengendara sepeda motor. Si pengendara menodong para jurnalis dan anggota Satpol PP yang ikut truk Satpol PP. Penodong tidak dikenal itu bahkan sempat dua kali menari picu revolver, namun tidak ada peluru yang tertembakkan.

10. Paser, Kalimantan Timur, 2 Maret 2013

Korban : Normila Sariwahyuni
Pelaku : 16 orang preman
Jenis : Penganiayaan

Wartawati Paser TV di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Nurmila Sariwahyuni (23 tahun) dikeroyok sekitar 16 orang hingga mengalami keguguran, saat mengambil gambar di lahan sengketa. Salah satu pihak dalam sengketa lahan itu adalah orangtua Nurmila, namun Paser TV menyatakan kehadiran Nurmila di lahan yang dipersengketakan adalah untuk meliput, dan peliputan dilakukan atas permintaan atasan Nurmila.

11. Makassar, Sulawesi Selatan, 3 Maret 2013

Korban : Jurnalis Bisnis Indonesia, Wiwiek Dwi Endah
Pelaku : Direksi PT Semen Tonasa

Jenis : Ancaman lisan dan percobaan penyipuan

Kasus itu berawal dari undangan konferensi pers dari Direksi PT Semen Tonasa di Kantor Perwakilan PT Semen Tonasa di Jalan Chairil Anwar, Makassar. Ketika Wiwiek datang memenuhi undangan itu, secara sepihak manajemen PT Semen Tonasa menyatakan konferensi pers dibatalkan. Direksi PT Semen Tonasa memberikan uang dalam amplop kepada Wiwiek, dengan pesan pembatalan konferensi pers itu tidak diberitakan. Saat Wiwiek mengembalikan amplop uang itu, Wiwiek justru diintimidasi. Salah seorang direksi menggebrak meja dan menekankan kepada Wiwiek untuk tidak memberitakan pembatalan konferensi pers itu.

12. Bukittinggi, Sumatera Barat 12 Maret 2013

Korban : Darwis Chandra, wartawan Jaya Pos
Pelaku : Ali dan Wis (warga sipil)
Jenis : Penganiayaan

Darwis Chandra yang berprofesi sebagai Wartawan sedang duduk di Warung, tiba-tiba datang 2 orang yang bernama Ali dan Wis dan bertanya “Kenapa setiap hari kamu duduk diwarung ini? Dan dijawab, “hak saya mau duduk di mana saja.

Lalu Wis dan Ali pergi, tidak beberapa lama mereka kembali sambil membawa cilurit dan golok serta melakukan penyerangan terhadap pelapor, dan mengakibatkan luka pada bagian kepala, pundak dan luka memar di beberapa bagian tubuh. Sebelumnya Daris Chandra pernah membuat berita tentang dugaan mark up dalam pembangunan di Bukittinggi, dan Ali dan Wis adalah orang yang bekerja di tempat itu

13. Jakarta, 17 Maret 2013

Korban : Angga BN (fotografer Warta Kota), Arie Basuki (fotografer Merdeka.com), Rio Manik (kontributor RCTI), Irvan (kameraman MNC TV), Agung Prambudy (fotografer Detik.com), Eko Budi (kontributor Trans 7)
Pelaku : warga korban kebakaran.
Jenis : pemukulan, penendangan dll

Pengeroyokan terhadap enam jurnalis ini terjadi ketika keenamnya mengambil gambar di lokasi kebakaran di Pendongkelan, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, 17 Maret 2013. Mereka dikeroyok di tempat yang sama tapi waktunya tidak bersamaan. Dari enam jurnalis itu, Angga BN mengalami luka yang paling parah. Dahinya luka lebam, bibir dan kaki kanan lecet. Jurnalis lainnya ditendang dan dipukuli oleh sejumlah orang.

14. Semarang, Jawa Tengah, 21 Maret 2013

Korban : Fitria Rahmawati (24 tahun), wawasan Semarang, Bakti Buwono (26 tahun), wartawan Tribun Jogja
Pelaku : tidak dikenal
Jenis : pemukulan dengan menggunakan kayu

Fitria Rahmawati dan Bakti Buwono dianiaya dua orang tak dikenal saat melintas di Jalan Dr. Setiabudi, Kota Semarang, 21 Maret 2013 dini hari. Mereka baru saja pulang meliput di wilayah Simpanglima Semarang. Dua pelaku yang mengendarai motor Yamaha Mio berwarna hijau memukulkan balok kayu ke kepala dan bahu Bakti. Selain itu, pelaku juga memukul secara membabi-buta ke lengan kanan Bakti. Fitria sempat berteriak meminta tolong namun tidak ada yang menolong. Sedangkan Bakti sempat menendang pelaku dengan cara masih melajukan sepeda motor dengan lambat. Namun, pelaku langsung menancap gas motornya dan kabur dengan cepat ke arah Jatingaleh.

15. Ngawi, Jawa Timur, 22 Maret 2013

Korban : Jurnalis Radar Madiun, Hengky
Pelaku : Kepala Bagian Umum dan Protokol Pemerintahan Kabupaten
Ngawi, Martati
Jenis : Perampasan alat kerja/perusakan hasil liputan

Hengky sedang meliput efektifitas penerapan aturan area merokok, dan larangan merokok di tempat umum di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ngawi. Setelah melakukan peliputan, Hengky bersama seorang jurnalis Memorandum bernama Dika menemui Martati, untuk meminta tanggapan atas peliputan mereka. Bukannya melayani upaya konfirmasi itu, Martati justru merampas kamera Hengky, dan menghapus sejumlah foto orang yang kedapatan merokok di luar area merokok. Kamera dikembalikan, namun foto-foto hasil peliputan Hengky hilang.

16. Gorontalo, 25 Maret 2013

Korban : Stasiun TVRI Gorontalo, Bambang Ismadi (koordinator liputan TVRI
Gorontalo, ditendang), Irmansyah (Kepala LPP TVRI Gorontalo,
ditendang), Ichsan Nento (Divisi Program, dipukuli saat mencegat massa).
Pelaku : massa pendukung Adhan Dhambea.
Jenis : pemukulan, penendangan, pemberhentian siaran.

Kekerasan dan pendudukan Stasiun TVRI Gorontalo oleh massa pendukung calon Wali Kota Gorontalo Adhan Dhambea. Pendudukan itu dilakukan dengan cara-cara kekerasan dan perampasan alat kerja sejumlah jurnalis yang meliput pendudukan studio TVRI Gorontalo itu. Saat pendudukan terjadi, TVRI Gorontalo yang tengah menyiarkan talkshow secara live. Massa yang dipimpin Adhan Dhambea dan Indrawanto Hassan itu melakukan penganiayaan dan/atau pengancaman terhadap sejumlah wartawan TVRI. Mereka memprotes pemberitaan TVRI, yang mengutip Ketua Panwaslu Gorontalo terkait keputusan PTUN soal keabsahan pencalonan pasangan Adhan Dhambea-Indrawanto Hassan. Massa menghentikan siaran, dan melakukan pemukulan terhadap sejumlah awak TVRI, yaitu Bambang Ismadi (koordinator liputan TVRI Gorontalo, ditendang), Irmansyah (Kepala LPP TVRI Gorontalo, ditendang), Ichsan Nento (Divisi Program, dipukuli saat mencegat massa). Massa juga menganiaya dan mengancam sejumlah wartawan dari berbagai media yang sedang meliput pendudukan Stasiun TVRI itu. Wartawan ANTV, Rully Lamusu, diancam agar menghapus rekaman kekerasan yang dilakukan para pelaku. Perlakuan yang sama juga dialami Farid Utina, wartawan Trans 7. Para pelaku kekerasan itu juga merampas kamera wartawan MetroTV, Andri Arnold.

17. Dumai, Riau, 30 Maret 2013

Korban : Wartawan Yang melakukan liputan pada saat konser Changcuters
Pelaku : Anggota Kepolisian

Jenis : Larangan Meliput

Seorang wartawan sedang mengambil potret/gambar dalam konser The Changcuters, yang berada dibelakang panggung. Di saat menjalankan tugasnya tersebut, kemudian diusir keluar oleh petugas kepolisian dengan menyebutkan alasan "atas permintaan dari Panitia

18. Palopo, Sulawesi Selatan, Minggu, 31 Maret 2013

Korban : Palopo Post
Pelaku : Massa pelaku kerusuhan pendukung salah satu calon
Jenis : Pembakaran kantor

Massa dari salah satu calon walikota membakar sejumlah gedung vital di Kota Palopo. Salah satunya adalah Kantor Redaksi Palopo Pos dan Fajar Biro Palopo, akibatnya lantai satu gedung redaksi tersebut hangus terbakar. Untungnya sejumlah awak media tersebut sempat menyelamatkan diri. Peristiwa yang diperkirakan terjadi sekitar pukul 13.00 WITA itu, berawal dari kerumunan ratusan orang massa di kantor Partai Golkar Palopo. Tak berselang lama, pihak Palopo Pos juga mendapatkan teror via sms dan telepon yang menyebutkan kantor berita itu akan dibakar. Mereka kemudian melaporkan aksi teror tersebut ke Aparat Kepolisian dan TNI. Namun, semua aparat terkonsentrasi di kantor Wali Kota. Tidak berapa lama setelah kepergian karyawan Palopo Pos untuk meminta pengamanan, namun kondisi Kota Palopo sudah rusuh, puluhan massa juga tiba-tiba muncul di depan kantor Palopo Pos dan Fajar Biro Palopo menyerang dan melempari kantor tersebut. Mereka membawa tabung gas tiga kilo lalu dibakar. Massa juga melempari bom Molotov hingga membakar kantor tersebut itu.

19. Jakarta, 2 April 2013

Korban : -
Pelaku : DPR-RI
Jenis : Regulasi yang membatasi kebebasan pers

Rapat paripurna Dewan perwakilan Rakyat (DPR), 2 April 2013, mengesahkan Peraturan DPR tentang Peliputan Pers di Dewan Perwakilan Rakyat. Dalam peraturan ini terdapat beberapa pasal yang berpotensi menghalangi kerja jurnalis. Diantaranya Pasal 5 - Pasal 7, Pasal 9, Pasal 12 - 14, Pasal 20 - 23, Pasal 25, Pasal 28 - 29.

20. Lhoksukon, NAD, 7 April 2013

Korban : Zubir, wartawan Rakyat Aceh/Metro Aceh
Pelaku : AKP Ahmad Fauzy, Kasat Reskrim Polres Aceh Utara
Jenis : Pelecehan profesi wartawan

Zubir wartawan Rakyat Aceh/ Metro Aceh langsung mengetik kronologis peristiwa penangkapan dan penyiksaan tersangka Curanmor. Lalu, melakukan konfirmasi ke Kasat Reskrim Polres Aceh Utara, AKP Ahmad Fauzy. Konfirmasi tidak berlangsung mulus. Kasat Reskrim hanya menjawab dengan nada tinggi dan mengancam.

21. Rokan Hilir, Pekanbaru, Riau, 18 April 2013

Korban : Nanang Harianto (wartawan mingguan)
Pelaku : Annas Ma'mun, Bupati Rokan Hillir
Jenis : Pelecehan dan ancaman kekerasan

Pada Kamis Nanang Harianto seorang wartawan mingguan melakukan peliputan atas kegiatan pemerintahan daerah Rokan Hillir. Kemudian, setelah melakukan kerja jurnalistik, Nanang hendak dipukul serta dimaki dengan kata-kata yang tidak menyenangkan. Setelah itu Nanang melaporkan Annas Ma'mun Bupati Rokan Hilir itu ke Kepolisian Daerah Riau, laporan atas perbuatan yang tidak menyenangkan terhadap dirinya sewaktu melakukan tugas jurnalistik, bahwa Annas merencanakan pemukulan dan perbuatan tidak menyenangkan terhadap Nanang.

22. Solo, Jawa Tengah, 27 April 2013

Korban : Jumali, Harian Jogja
Pelaku : Suporter Persis Solo
Jenis : Pemukulan

Aksi kekerasan terhadap jurnalis menimpa jurnalis Harian Jogja, Jumali, saat pertandingan sepak bola antara Persis Solo melawan PSIM Jogja di Stadion Manahan, Solo, Sabtu (27/4). Jumali yang kala itu sedang melakukan peliputan dipukul suporter Persis Solo di tribun media. Kejadian terjadi saat pertandingan berlangsung pada menit ke-18. Saat itu Jumali menunjukkan kartu pers, namun pelaku meminta menunjukkan KTP.

23. Muararupit, Sumatera Selatan, 30 April 2013

Korban : Zainul Abidin dan Jumadi Dedi
Pelaku : Orang tidak dikenal
Jenis : Penganiayaan berat dan perampasan alat kerja

Zainul Abidin dan Jumadi Dedi dibacok sekelompok orang setelah mengambil gambar Markas Kepolisian Sektor Rupit yang dibakar massa semalam sebelumnya. Bentrokan polisi dan kelompok massa terjadi pada 29 April terkait kontroversi pembekaran kabupaten. Selesai meliput, keduanya berinisiatif ke Lubuklinggau untuk mengirim hasil liputan mereka. Dalam perjalanan itu, mereka terhadang sejumlah orang yang memasang barikade jalan. Kelompok orang itu mendatangi Zainul dan Jumadi, sambil mengancungkan senjata tajam. Tangan Zainul terkena sabetan celurit. Zainul dan Jumadi melarikan diri ke arah hutan, meninggalkan motor, kamera, dan tas mereka, hingga akhirnya ditolong petani yang tengah menggarap ladang.

24. Manokwari, Papua, 3 Mei 2013

Korban : Jurnalis Matoa FM, Dimas Anggoro
Pelaku : Massa Pendukung dan keluarga Bendahara Pemkab Manokwari Sem Ayorbaba
Jenis : Menghalang-halangi Penyiaran dan Penjemputan Paksa

Sekitar pukul 07.00 wit Dimas mulai membuka live opini publik dengan menyampaikan pengantar singkat. Ini ia peroleh dari media cetak dan informasi dari wartawan di lapangan. Topik siarannya, "Menanti Janji Bupati untuk mencopot bendahara yang kinerjanya kurang memuaskan".

Topik diangkat berdasar aksi demo dari massa yang mendesak bendahara yang bersangkutan (SA) segera diganti, Rabu lalu. Beberapa saat kemudian, ketika live masih berlangsung ada seseorang yang masuk ke ruang siaran untuk meminta Dimas keluar dari ruangan. Beberapa saat kemudian sekitar 5-6 orang ikut masuk. Di dalam ruangan, seorang ibu diantara mereka melempar botol air mineral kosong ke dada Dimas. "Saat itu rasanya

sakit,"kata Dimas. Karena mereka tetap marah-marah, salah satu diantara mereka akhirnya mengambil headset di ruang siaran ketika masih live lalu dihentak. Dengan keadaan begitu Dimas langsung "dipaksa' berhenti mengudara. Dimas digiring keluar lalu dibonceng oleh seseorang yang tidak dikenal menggunakan motor diikuti sebuah mobil rangger dari belakang. Ia tiba di kantor Polsek Sanggeng sekitar jam 9.15 wit. "Tidak ada polisi yang ke kantor Matoa saat itu. Atau tidak ada penjemputan paksa dari polisi,"kata Dimas.

25. Manokwari, Papua, 3 Mei 2013

Korban : Jurnalis Koran Media Papua Afrida Marisan
Pelaku : Kerabat Bendahara Pemkab Manokwari Sem Ayorbaba
Jenis : Penganiayaan

Afrida Ditampar Salah satu Kerabat Bendahara Pemkab Manokwari Sem Ayorbaba, Saat meliput Peristiwa Penjemputan paksa Jurnalis Matoa FM, Dimas Anggoro oleh massa pendukung Sem Ayorbaba. Afrida telah melaporkan kasus penamparan itu kepada polisi, namun sampai sekarang polisi belum melacak pelaku penamparan itu.

26. Banda Aceh, 7 Mei 2013

Korban : Kantor Redaksi Modus Aceh
Pelaku : Orang tidak dikenal
Jenis : Terror/Ancaman, Berbuntut pada Penyegelan Kantor Redaksi

Paska pemberitaan Lelang 'Sesat' Proyek Rp 145 miliardi BPKS, Selasa pagi (7/5), Kantor Redaksi MODUS ACEH, Jalan T. Nyak Makam, Banda Aceh, diteror orang tak dikenal (OTK). Teror tersebut berupa 'penyegelan' dengan Bendera Bulan Bintang. Sementara teras kantor dicat pilok bertuliskan: Referendum.

27. Jakarta, 21 Mei 2013

Korban : Kontributor Sindo TV, Sukron
Pelaku : Diduga Mahasiswa FH Trisakti, M Ardinal
Jenis : Pemukulan

Kekerasan kepada wartawan itu bermula saat Sukron mengambil gambar aksi saling mendorong antara mahasiswa dengan aparat keamanan di depa Istana Presiden., terjadi keributan antar-sesama mahasiswa.Sukron yang mengambil visual dicegah sejumlah demonstran.Namun, Syukron tetap berusaha mengambil gambar.Peristiwa itu berujung pada pemukulan beberapa mahasiswa Trisakti (demonstran) terhadap Syukron.Akibatnya, Syukron mengalami luka pecah di bibir dan memar di tubuh.<http://news.okezone.com/read/2013/05/22/500/811156/ijti-desak-polisi-usut-pemukulan-jurnalis-di-depan-istana>

28. Jakarta, 27 Mei 2013

Korban : Kontributor MNC TV, Aimar Ranidan Foto grafer Satelit News Eky Fajrin
Pelaku : Sekelompok Preman
Jenis : Menghalangi kerja jurnalis dengan kekerasan

Kejadian bermula saatdua kelompok massa bubar setelah saling kejar di Jalan M.H. Thamrin dan *bypass* Sudirman. Setelah itu, kelompok Kupang masuk kawasan Tangcity Mall."Saat mereka jalan sambil teriak-teriak, saya *roll* gambar.Satu orang anggota mereka

menyerang saya. Dia menendang. Beruntung saya sempat melihat, jadi tidak kena badan, namun kamera saya kena tendangan," kata Aimar. Kejadian tak cukup sampai di situ. Seseorang yang membawa golok panjang dan balok kayu, kata Aimar, hendak menyerangnya. "Saya bilang saja, 'Bang kita teman', akhirnya teman-temannya melerai," kata Aimar. Karena kesal dilerai, Eky yang berada di samping kanan Aimar jadi sasaran berikut. Dia kena tendangan dari orang yang juga menendang Aimar. Sejumlah anggota preman lainnya kemudian minta teman-teman media *minggir*.

29. Jakarta, 17 Juni 2013

Korban : Fotografer Harian Mata Publik Ternate, Roby Kelerey.
Pelaku : Aparat Kepolisian
Jenis : Penembakan

Kejadian sekitar pukul 13.00. WIT berawal dari aksi mahasiswa. Gabungan beberapa kampus di Ternate menolak kenaikan BBM. Saat massa menuju Kota coba Dihalau aparat di sekitar kawasan Ngade 1, 5 kilometer dari Kampus Unhkair Ternate. Karena blokir jalan menuju kota itulah aksi saling lempar mahasiswa dan aparat kepolisian terjadi. Cukup lama aksi saling lempar. Menurut Munawir Yakub yg bersama korban Roby Kelerey Penembakan itu terjadi ketika ada jeddah waktu saling lempar. Saat itu mereka bermaksud untuk mengecek mahasiswa yang korban. Saat menuju ke arah mahasiswa itu, sebuah tembakan mendarat di pinggul kiri bagian bawah. Roby. tergeletak dan diangkat rekan-rekannya.

30. Jakarta, 17 Juni 2013

Korban : Wartawan *Trans 7*, Nugroho Anton
Pelaku : Aparat Kepolisian
Jenis : Penembakan

Kejadian bermula saat korban sedang meliput Aksi Penolakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) oleh mahasiswa yang berlangsung sejak pukul 09.00 WIB. Sekitar 500 mahasiswa dari berbagai elemen berunjuk rasa pada sejumlah titik utama, yaitu Simpang Bank Indonesia, Gedung DPRD Provinsi, dan Kantor Gubernur Jambi. Menjelang pukul 12.00, situasi memanas. Mahasiswa di depan Gedung DPRD Provinsi Jambi memaksa aparat untuk membuka gerbang masuk agar dapat berdialog dengan anggota DPRD. Akan tetapi, aparat berjaga menghalangi massa. Mahasiswa kemudian mulai mendorong-dorong aparat. Pada saat itulah, salah satu polisi melepaskan tembakan. Anton yang sedang meliput demo tiba-tiba terjatuh. Bagian pelipis kanannya terluka. mengalami luka bagian pelipis kanan setelah aparat kepolisian melepaskan tembakan dalam unjuk rasa mahasiswa menolak kenaikan harga bahan bakar minyak di Kota Jambi, Senin (17/6/2013).

31. Jambi, 17 Juni 2013

Korban : Antonius Nugroho Kusumawan, Jurnalis *Trans7*
Pelaku : Anggota Polisi
Jenis : Penganiayaan

Sejumlah wartawan yang sedang meliput aksi demo kenaikan BBM oleh Pemerintah, Tiba-tiba mendengarkan bunyi letusan. Tak lama kemudian terdengar suara Anton mengaduh dan meminta tolong, terluka akibat tertembak.

32. Ogan Hilir, Sumatera Selatan, 21 Juni 2013

Korban : Kontributor Metro TV wilayah Pabumulih, Ogan Komering Hilir dan Ogan Hilir
Pelaku : Oknum Kepolisian (Polantas) Kayu Ara OI
Jenis : Menghalang-halangi peliputan.

Contributor Metro TV wilayah Pabumulih, Ogan Komering Hilir dan Ogan Hilir melaporkan oknum polantas Kayu ara ke Polres OI, pengaduan tersebut terkait dengan perbuatan tidak menyenangkan dan menghalang-halangi pers mendapatkan berita. Kejadian tersebut terjadi pada Jumat 21/6/2013 malam, ketika kontributor tengah mengambil gambar/meliput kecelakaan yang terjadi di Lintas Timur Palembang-Indralaya, tiba-tiba didatangi oknum polantas dan tidak diperkenankan mengambil gambar. Selain itu, melakukan perbuatan berupa perkataan dan tindakan yang tidak menyenangkan.

33. Makassar, Sulawesi Selatan 24 Juni 2013

Korban : Celebes tv
Pelaku : pendukung SUKA (supomo Guntur& kadir halid) diusung partai Golkar
Jenis : Pengerusakan kantor

Sekelompok orang menyerang Studio [Celebes TV](#) di Lantai 15, Menara Bosowa, Makassar yang sedang menggelar live talkshow pemilikada dengan Tema: "Saling Gembos Noah versus Suka" Mereka menyerang narasumber yang sedang melakukan talkshow di stasiun televisi local tersebut. Saat itu juga terjadi pengeroyokan terhadap narasumber yg sedang melakukan siaran Sejumlah awak media [Celebes TV](#) juga tak luput dari serangan itu. Selain itu, mereka juga merusak alat-alat broadcast milik Celebes TV.

34. Bangkalan, Madura, Jatim 27 Juni 2013

Korban : Radar Madura Biro Bangkalan
Pelaku : Sejumlah orang yang dipimpin oleh Kepala Desa Langkap Kec. Burneh, Bangkalan
Jenis : Pengerusakan Kantor

Kantor harian Radar Madura Biro Bangkalan dirusak oleh sejumlah orang yang dipimpin oleh Kepala Desa Langkap Kec. Burneh, Bangkalan. Mereka protes atas berita yang ditulis radar madura tentang pungutan uang dari tenaga harian lepas Kabupaten Bangkalan. Massa sejumlah kurang lebih 15 orang tersebut merusak berbagai inventaris kantor seperti televisi, meja dan kursi. Seorang pegawai radar bangkalan dipukul dibagian wajah dan seorang lagi dipukul di kepala bagian belakang.

35. Papua, 3 Juli 2013

Korban : Majalah Pelita Papua
Pelaku : Kepolisian
Jenis : Pembredelan

Kasus pembredelan tersebut terjadi pada Rabu 3 Juli 2013. Pasalnya, sampul majalah ini memuat simbol Papua Merdeka. Majalah ini semula terbit 64 halaman sebanyak 2.000

eksemplar. "Kami tidak menyangka akan diperiksa polisi. Bagi saya, tidak masalah polisi memanggil saya, namun yang menjengkelkan adalah, polisi tanpa memberitahu, langsung datang ke percetakan dan melarang majalah kami terbit," kata Fidelis Jeminta, Pemimpin Redaksi Majalah Pelita Papua di Jayapura, Rabu 3 Juli 2013.

36. Banda Aceh, NAD, 26 Juli 2013

Korban : Zulkifli Anwar wartawan ATJEHPOSTcom
Pelaku : Oknum Kepolisian
Jenis : Pemukulan

Kasus terjadi karena Zulkifli melakukan kerja jurnalisnya untuk terkait informasi adanya temuan kasus pembalakan liar di Kecamatan Tanah Jambo Aye. Terkait hal tersebut, zulkifli di pukul oleh atau di "tinju" dengan seorang oknum kepolisian. Melihat hal tersebut, Zulkifli melaporkan perbuatan tersebut. Sejumlah anggota organisasi jurnalis yaitu Persatuan Wartawan Aceh (PWA), Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Lhokseumawe-Aceh Utara, Persatuan Wartawan Indonesia Reformasi (PWIR), dan perwakilan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), mengawasi proses hukum tersebut.

37. Dairi, Sumatera Utara, 9 Agustus 2013

Korban : Beberapa Wartawan yang sedang melakukan peliputan
Pelaku : anggota Polisi
Jenis : Penghalang-halangan

Polisi melakukan penembakan saat membubarkan massa pendemo, diprotes para pekerja media di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. polisi yang menangani aksi massa di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dairi Selasa (8/10) sudah bertindak arogan. Tembakan beruntun yang dilepas juga menimbulkan ketakutan bagi masyarakat, apalagi mengenai seorang warga. Selain itu, para pekerja media juga merasa terancam karena beberapa kali polisi terdengar mengeluarkan kata tidak sopan kepada wartawan. Mereka juga mengusir wartawan yang melakukan peliputan di lokasi kejadian. seorang warga Thamrin Manik terkena tembakan. Proyektil peluru yang bersarang di bagian paha kanannya dikeluarkan di Rumah Sakit Umum (RSU) Sidikalang.

38. Meunasah, Aceh Utara, NAD, 20 Agustus 2013

Korban : Reza Angkasah/ Wartawan Onlie Acehshimbun
Pelaku : Ketua pemuda dan warga
Jenis : Ancaman Pembunuhan

Reza Angkasah diancam akan dibunuh gara-gara memberitakan mengenai pemotongan dana hibah yang bersumber dari aspirasi salah seorang anggota DPRK Aceh Utara sebesar 250 juta yang dianggarkan melalui APBK Aceh Utara tahun 2013 untuk pembangunan pagar desa Meunasah Pantan, diduga terjadi pemotongan sebesar Rp. 15 juta. Mendengar berita tersebut pejabat setempat mulai sibuk, dan kemudian Reza Angkasah dipanggil pejabat setempat untuk mengklarifikasi berita tersebut ke Meunasah. Setiba di Meunasah, sejumlah warga sudah berkumpul untuk meminta klarifikasi berita tersebut, saat Reza coba menjelaskan terkait pemberitaannya, namun tanpa ditunggu habis penjelasannya, tiba-tiba seorang tokoh masyarakat yang juga menjabat sebagai Tuha Peut langsung marah-marah dan mengeluarkan kata-kata kotor dan mengancam. Setelah dimarah-marah dengan kata-kata kotor oleh salah seorang tuha peut itu, ketua pemuda desa setempat juga ikut nimbrung bahkan ketua Pemuda tersebut meminta KTPnya sambil membentak-bentak dengan

pertanyaan yang berbunyi: "Kamu orang mana, mana KTP kamu, jangan macam- macam kuhabisi nyawamu,". Insiden tersebut tidak berlangsung lama, pejabat desa yang lain bangkit mendinginkan suasana dan membawa Reza ke luar musalla.

39. Pekanbaru, Riau 30 Agustus 2013

Korban : Ade Syaputra, jurnalis TVRI
Pelaku : Politisi/ pengurus partai golkar
Jenis : Penganiayaan

kejadian terjadi malam, Jumat (30/8/2013) sekira pukul 22.00 WIB, di Hotel Aryaduta Pekanbaru. Korban sedang mengambil gambar saat terjadi kericuhan antar sesama kader Golkar di acara temu kader. Saat itu banyak kader Golkar yang meminta korban untuk tidak mengambil gambar dengan alasan acara internal. Naum korban tetap mengambil gambar karena acara tersebut adalah terbuka untuk umum. Saat itulah, salah satu satu kader mereka menarik korban, kemudian mencakar korban dari belakang dan kemudian membanting korban,"

Korban langsung terlentang dan pusing. Korban juga mengalami luka gores di bagian lengan kirinya. Atas kejadian itu, Koban langsung melaporkan kejadian ini ke pihak Polresta Pekanbaru. Yakni dengan LP/1239/VIII/2013/Riau/SKPT/Polresta Pekanbaru yang ditandatangani Kanit I SPK T Polresta Pekanbaru Aiptu JP Tambunan.

Korban juga melakukan visum ke Rumah Sakit Bayangkara Polda Riau. Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru Arief Fajar menjelaskan pihaknya akan menyelidiki kasus ini.

40. Banda Aceh, NAD, 7 September 2013

Korban : Kantor tabloid Modus
Pelaku : Tidak Diketahui
Jenis : Pemboman/ Perusakan

Bom meledak di kantor tabloid Modus di Kota Banda Aceh sekitar pukul 4.00 WIB. Akibatnya Ledakan Bom merusakkan kantor tabloid, tapi tidak menyebabkan korban jiwa. Ledakan bom ini membuat belasan polisi dari Kepolisian Resor Kota Banda Aceh menyelidiki pemboman yang merusakkan pintu bagian depan kantor tabloid berita mingguan Modus di Jalan T Panglima Nyak Makam Lampineueng itu. Kejadian ini awalnya diketahui Masyarakat sekitar, disaat mendengar suara keras yang dipikir ledakan travo listrik dini hari itu. Kerusakan akibat ledakan itu baru diketahui sekitar pukul 07.30 WIB, saat seorang staf tabloid yang bernama Asrul hendak membuka kantor. Pimpinan redaksi tabloid Modus Muhammad Saleh meminta pihak kepolisian mengusut tuntas teror yang dialamatkan kepada media. Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Aceh, Kombes (Pol) Gustav Leo, di lokasi kejadian perkara menyatakan kepolisian akan mengusut tuntas kasus itu.

41. Bayuasin, Sumatera Selatan, 28 September 2013

Korban : Darul Kutni Wartawan Radar Nusantara
Pelaku : Bupati Muba, Pahri Azhari
Jenis : Kriminalisasi, dikenakan pasal 45 ayat (1) ayat (2) Jo pasal 27 ayat (3) Jo pasal 28(1) UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Transaksi Elektronik dan pasal 310 KUHPidana dengan rujukan laporan : LP/B478/VI/2013/SUMSEL.RES MUBA tanggal 20 Juni 2013

Darul, memberitakan tentang dugaan korupsi Bupati Muba, Pahri Azhari di media ONLENES dan media cetak Radar Nusantara. Berita di terbitkan pada tanggal 16 September 2013. Darul ditangkap dan dijebloskan ke Penjara oleh Polres Musi Banyuasin dugaan tindak pidana penghinaan atau pencemaran nama baik, dengan pasal yang dikenakan pasal 45 ayat (1) ayat (2) Jo pasal 27 ayat (3)Jo pasal 28(1)UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Transaksi Eletronik dan pasal 310 KUHPidana dengan rujukan laporan : LP/B-478/VI/2013/SUMSEL.RES MUBA tanggal 20 Juni 2013, dijelaskan dalam surat laporan polisi bahwasan kejadian tersebut terjadi di pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2013 di kantor Humas Pemkab Musi Banyuasin. Padahal yang sebenarnya kejadian bukanlah di Humas melainkan pemberitaan di media Online dan Media Cetak Radar Nusantara dan pokok perkaranya disini ditujukan langsung kepada individu, yang menginginkan Darul dipejara, karna Penguasa di Muba tidak senang diberitakan KORUPSI. Menurut penjelasan Wakapolres mengenai penangkapan Darul telah sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku. Demikian juga penjelasan dari Kepala Pengadilan Negeri Musi Banyuasain bahwa penetapan penangkapan Darul merupakan salah satu syarat yang harus diterbitkan sesuai permohonan dari Kejaksaan Negeri Musi Banyuasin karena tindak pidana Khusus tentang Undang-undang IT. Namun penangkapan tidak dilaporkan kepada dewan pers demngan alasan karena kesalahan bukan terkait penulisan sebuah berita.

42. Surabaya, Jatim, 16 Oktober 2013

Korban : Ilham Wancoko, wartawan Jawa Pos
Pelaku : Walikota Surabaya Tri Rismaharini
Jenis : Pelecehan

Walikota Surabaya Tri Rismaharini memarahi wartawan Jawa Pos, Ilham Wancoko soal berita yang ditulisnya tentang mobil dinas. Tindakan tersebut dilakukan oleh Risma dihadapan pejabat Pemkot, anggota Dewan dan wartawan menjelang rapat Paripurna DPRD Kota Surabaya. Walikota mengatakan tidak akan lagi bersedia diwawancara dan mengancam akan melaporkan Ilham ke pemilik Jawa Pos, Dahlan Iskan.

43. Indragiri Hulu, Riau , 21 Oktober 2013

Korban : Tri Herianto/ Wartawan Harian Berita Terkini (Beter)
Pelaku : Warga sipil
Jenis : Pemukulan

Tri Herianto alias Heri Apek (Korban) saat melakukan peliputan di area konflik antara masyarakat Kecamatan Pasir penyu, Sungai lala, dan Lirik dengan karyawan PT Tunggal Perkasa Plantations (PT TPP), pada hari Senin 21 Oktober 2013 yang berujung bentrokan. Namun dalam perselangan bentrok tersebut, korban mendapat pukulan dari salah satu pihak yang bentrok. Pukulan dilakukannya dengan menggunakan kayu sehingga mengenai leher bagian belakang sampai ke bahu dan lengan kiri korban.

44. Kep. Meranti, Riau, 27 Oktober 2013

Korban : Defriyanto ,Wartawan RiauLive.com dan Koran harian Pekanbaru
Pelaku : Preman
Jenis : Penganiayaan

Korban, Defriyanto saat itu sedang duduk disebuah kedai kopi di jalan Imam Bonjol, kemudian korban dihampiri oleh pelaku. Pelaku menanyakan terkait pembuatan salah satu berita terkait pengerjaan rumah dinas Bupati. Pelaku tidak terima dengan berita

tersebut. Korban menjelaskan bahwa berita tersebut bukan ditulis oleh pihaknya, "namun pelaku tak segan-segan langsung memukuli Korban.

Disuga Aksi pemukulan terhadap korban tersebut disebabkan oleh sebuah berita yang pernah diterbitkan oleh RiauLive.com dengan judul "Pengerjaan Rumah Dinas Bupati Diduga Proyek Siluman".

Atas kejadian ini, korban telah membuat laporan ke pihak berwajib dengan laporan Nomor: /11 / X / 2013 / RIAU/ RES KEP. MERANTI / SEK TEBING TINGGI, tanggal 27 Okt 2013.

45. Subulussalam, NAD, 1 November 2013

Korban : Kaya Alim, Wartawan Media Online The Global Jurnal
Pelaku : Oknum kepolisian
Jenis : Penganiayaan

Pada saat itu korban (kaya Alim) sedang meliput aksi unjuk rasa kisruh Pilkada di depan kantor Catatan Sipil, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh, pada Jumat, 1 November 2013. Namun saat korban melakukan peliputan, kemudian korban dicekik serta dirampas alat kerja oleh pelaku yaitu oknum kepolisian. Korban juga di bentak-bentak dan di kerumuni polisi. Kaya alim baru bias lari dari kerumunan polisi setelah di selamatkan teman-temannya. Kejadian membuat AJI dan PWI Aceh melakukan advokasi. Kasus telah dilaporkan.

46. Luwuk, Banggai, Sulteng 1 November 2013

Korban : Kantor Harian Luwuk Post
Pelaku : Ormas Pemuda Pancasila
Jenis : Pengerusakan Kantor

Kantor Harian *Luwuk Post* di Kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Jumat (01/11/2013) siang digerus puluhan pemuda yang diduga adalah anggota organisasi Pemuda Pancasila. Para pemuda itu mengenakan pakaian seragam khas organisasi kepemudaan itu.

Dalam insiden ini, para pemuda tersebut merusak fasilitas kantor *Luwuk Post*. Mereka berteriak dan mengancam akan membakar kantor redaksi *Luwuk Post* jika Direktur Luwuk Post Herdiyanto Jusuf tidak mau menemui mereka.

Menurut Pemimpin Redaksi Luwuk Post, Haris Ladici, saat kejadian posisi kantor sedang sepi.

"Saat itu hanya ada satu orang wartawan dan staf kami yang ada di kantor. Saya kebetulan sedang ada di luar saat kejadian itu," kata Haris.

Menurutnya insiden ini terjadi lantaran judul pemberitaan di *Luwuk Post* edisi 1 November 2013.

Berita yang dimaksud Haris, berjudul "Ketua PP Banggai 'Diusir' dari Ampana". Haris menandatangani serangan ini sudah dilaporkan ke kepolisian.

47. Tuban, Jawa Timur 17 November 2013

Korban : Mubarok wartawan tv lokal dan Muthohar wartawan media online.
Pelaku : sejumlah anggota Polisi
Jenis : Penganiayaan

Mubarok dan Muthohar yang sedang meliput dan mengambil gambar kerusakan yang terjadi dalam konser D'Massiv di alun-alun Tuban, menjadi korban kekerasan yang dilakukan oleh sejumlah anggota Polisi. Polisi merebut kamera yang dipegang Mubarok dan mengambil kaset yang berada didalamnya. Muthohar yang melindungi Mubarok juga menjadi korban kekerasan. Polisi memukul kepalanya dengan tongkat. Kapolres Tuban meminta maaf atas kejadian ini, namun tindak lanjut atas tindakan kekerasan ini tidak diketahui.

48. Kawasan Industri Cammo Industrial Park Batam Centre, Batam, 2 Desember 2013

Korban : Argiyanto Danugroho/ Jurnalis Foto Tribun Batam
Pelaku : Oknum Kepolisian
Jenis : Penganiayaan

Peristiwa terjadi saat korban meliput bentrokan antara polisi dan buruh yang hendak melakukan sweeping di Kawasan Industri Cammo Industrial Park Batam Centre, Senin(02/12/2013) sore. Awalnya korban mau ambil foto peristiwa tersebut, namun dihalang-halangi oleh petugas polisi. Setelah korban menuntunjukan Kartu Tanda pengenal, kemudian petugas itu mengizinkan Korban masuk. Namun tiba-tiba ada orang lain yang datang menghalangi dan memukul perut korban, hingga korban kesakitan dan nyeri di perut. Saksi mata, salah seorang wartawan, Delmawan dari Haluan Kepri sempat melihat bahwa pada Waktu itu rata-rata petugas yang ada disana. Tapi orang dibiarkan saja pergi, tidak ada upaya penangkapan.

49. Lampung, 13 Desember 2013

Korban : Hendriza, jurnalis Lampungku.com
Pelaku : Pegawai/Karyawan
Jenis : Ancaman Teror

intimidasi dan ancaman yang diterima wartawan Lampungku.com, Hendriza, terkait pemberitaan soal penganiayaan sopir dan jalur tembak di Pelabuhan Bakauheni.

50. Deliserdang, Sumatera Utara, 16 Desember 2013

Korban : Ayat Sudrajad, wartawan trans tv
Pelaku : Anggota Polisi
Jenis : Pengerusakan kamera

Ayat Sudrajad (38) yang sedang melakukan tugas peliputan aksi unjuk rasa buruh di Kantor Jamsostek Tanjung Morawa mengalami kekerasan oleh dua orang oknum anggota Polisi Polres Deliserdang, Senin (16/12/2013) Akibatnya Microphone kamera DSR PD 170 Sony miliknya patah. eristiwa itu terjadi pada Senin siang dimana ratusan buruh melakukan aksi unjuk rasa ke Kantor Jamsostek yang berada di Tanjung Morawa. Saat itu bersama rekan wartawan yang lain dirinyapun bekerja untuk melakukan tugas peliputan. Ia menegaskan ulah polisi yang melakukan itu bukan dilakukan dengan repleks namun dilakukan dengan sengaja.